

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perawat memandang klien sebagai makhluk bio-psiko-sosio-kultural dan spiritual yang utuh berespons terhadap suatu perubahan yang terjadi antara lain karena gangguan kesehatan dan penyimpangan pemenuhan kebutuhan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan secara holistik dan unik diperlukan pendekatan yang komprehensif dan bersifat individual bagi tiap klien.

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang profesional mempunyai kesempatan yang paling besar untuk memberikan asuhan keperawatan yang komperhensif dengan memenuhi kebutuhan dasar yang holistik. Asumsi yang mendasar tentang holistik adalah keyakinan di mana individu tidak dapat membaginya menjadi bagian komponen (Mansen,1993)

Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan untuk mencari arti dan tujuan hidup, kebutuhan untuk mencintai dan dicintai serta rasa keterikatan, kebutuhan untuk memberikan dan mendapatkan maaf. Dimensi sepiritual ini berupaya untuk mempertahankan keharmonisan atau keselarasan dengan dunia luar, berjuang untuk menjawab atau untuk mendapatkan kekuatan ketika sedang menghadapi stress emosional, penyakit fisik atau kematian (Hamid, 2000)

Aspek-aspek spiritualitas adalah tingkat kedewasaan, pengetahuan tentang agama, kepercayaan atau keyakinan, dan pelaksanaan spiritualitas. Sehingga sangat diperlukan kebutuhan spiritual.

Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Apabila seseorang dalam keadaan sakit, maka hubungan dengan Tuhan nya pun semakin dekat, mengingat seseorang dalam kondisi sakit menjadi lemah dalam segala hal, tidak ada yang mampu membangkitkannya dari kesembuhan, kecuali Sang Pencipta(Aziz, 2006).

Ketika sakit, kehilangan atau nyeri menyerang seseorang, kekuatan spiritual dapat membantu seseorang ke arah penyembuhan atau pada perkembangan kebutuhan dan perhatian spiritual. Selama sakit atau kehilangan individu menjadi kurang mampu untuk merawat diri mereka dan lebih bergantung pada orang lain untuk perawatan dan dukungan.

Dari data yang diperoleh di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto di unit perawatan umum menurut kepala ruangan jumlah klien rawat inap pada tahun 2011 sebanyak 257 orang, klien yang beragama Islam sebanyak 226 orang, Protestan 28 orang, Katolik 2 orang, Budha 1 orang dan jumlah perawat sebanyak 28 orang, perawat yang beragama Islam 23 orang, protestan 5 orang.

Penerapan aspek spiritualitas klien di rumah sakit yaitu dengan cara mendatangkan seorang keroohanian atau pemuka agama setiap 2 minggu sekali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang pasien yang dirawat mengatakan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien di ruangan telah dilakukan oleh beberapa perawat tetapi belum maksimal dilaksanakan sepenuhnya.

Bertolak dari hal tersebut diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Penerapan Aspek Spiritualitas Perawat Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Rawat Inap di Unit Perawatan Umum Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto, Jakarta Pusat Tahun 2011”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Spiritualitas merupakan suatu bentuk keyakinan yang menggambarkan hubungan manusia dengan yang maha kuasa. Sebagai contoh, orang yang percaya kepada Allah sebagai pencipta sehingga penerapan spiritualitas itu sendiri sangat diperlukan. Adapun banyak masalah yang ditemukan dalam penerapan aspek spiritualitas seperti cara menyampaikan, cara pelaksanaan aspek spiritualitas.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat terbatasnya tenaga, biaya, dan waktu peneliti, maka peneliti ini hanya akan meneliti mengenai hubungan penerapan aspek spiritualitas perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Gatot Subroto, Jakarta Pusat Tahun 2011.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yaitu latar belakang masalah, maka peneliti mencoba untuk merumuskan masalah yaitu : “Adakah Hubungan Penerapan Aspek Spiritualitas Perawat Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Gatot Subroto Jakarta Pusat Tahun 2011.

#### **E. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Penerapan Aspek Spiritualitas Perawat Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Rawat Inap di Unit Perawatan Umum Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto, Jakarta Pusat Tahun 2012.

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui penerapan aspek spiritualitas perawat di Unit Perawatan Umum Rumah Sakit Gatot Subroto.
- b. Mengetahui pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien di Unit Perawatan Umum Rumah Sakit Gatot Subroto.
- c. Menganalisis hubungan antara penerapan aspek spiritualitas perawat dengan kebutuhan spiritual pada pasien di Unit Perawatan Umum Rumah Sakit Gatot Subroto.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Klien

Untuk membantu klien dalam pemulihan dan peningkatan kemampuan dirinya.

2. **Bagi Ilmu Keperawatan / profesi**

- a. Sebagai masukan bermakna demi pengembangan profesi keperawatan.
- b. Masukan bagi profesi keperawatan pada lahan penelitian terkait untuk menentukan kebijakan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan individu.

3. **Bagi Institusi**

- a. Sebagai bahan bacaan dipergustakaan atau sumber data bagi peneliti lain yang memerlukan masukan berupa data atau pengembangan penelitian dengan judul yang sama demi kesempurnaan penelitian ini.
- b. Sebagai sumber informasi bagi Program Studi Ilmu Keperawatan Esa Unggul agar dijadikan dokumentasi ilmiah untuk merangsang minat peneliti selanjutnya.

4. **Bagi Peneliti**

Merupakan pengalaman berharga terhadap peneliti dalam rangka menambah wawasan keilmuan.